



# Jangan Dokumentasikan Penghitungan Suara

## ■ Ribuan Personel Polisi di DIY Jamin Pemilu Berjalan Aman

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 1.120 personel Polresta Yogyakarta akan bertugas mengamankan proses pemungutan suara Pemilu 2024. Apel gelar pergeseran pasukan ini dilakukan di halaman parkir Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, Selasa (13/2).

Peserta apel terdiri dari personel Polresta Yogyakarta, Satbrimobda Polda DIY, dan Ditsabbara Polda DIY. "Kegiatan gelar pasukan ini dilakukan sebagai persiapan dalam menghadapi kegiatan pemilu, yang puncaknya akan dilaksanakan tanggal 14 februari 2024 (hari ini)," kata Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol

### NETRALITAS

- Ribuan personel polisi di wilayah DIY dikerahkan untuk menjaga Pemilu berjalan aman.
- Personel juga diminta untuk menjaga netralitas selama pemungutan suara berlangsung.
- Polisi yang bertugas di TPS dilarang mendokumentasikan dan mencatat proses penghitungan suara.

Aditya Surya Dharma. Adapun jumlah TPS yang akan diamankan di wilayah kota Yogyakarta ini se-

banyak 1.298 TPS dengan 19 berstatus rawan, 14 TPS berstatus khusus dan 1.265 TPS kurang rawan. Dalam amanatnya Kombes Pol Aditya, menyampaikan bahwa setiap anggota Polri wajib menjaga sinergitas dan netralitas baik dalam pengamanan Pileg dan Pilpres 2024.

Selain itu, Kapolresta juga menyampaikan bahwa setiap anggota yang bertugas harus bisa bersinergi dengan berbagai pihak termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh daerah dan perangkat PPS di mana dia bertugas.

Kapolresta memberikan penekanan bahwa setiap

personel yang bertugas di TPS dilarang melakukan pencatatan dan dokumentasi terkait penghitungan suara. "Kami mengimbau para anggota menyamakan persepsi dan langkah untuk melaksanakan pengamanan tahap pemungutan suara dengan baik," pungkasnya.

Sementara itu, Polresta Sleman menerjunkan sebanyak 902 personel untuk mengamankan jalannya Pemilu di Kabupaten Sleman. Ratusan personel tersebut merupakan petugas gabungan untuk mengamankan proses pemungutan suara di 3.457 TPS di bumi Sembada. "Ada 902 personel khusus

PAM (pengamanan) TPS," kata Kasihumas Polresta Sleman, Iptu Lindawati Wulandari.

Ratusan personel tersebut terdiri dari 596 personel Kepolisian Sektor (Polsek) jajaran. 206 personel Polresta Sleman dan 100 personel dari Polda DIY yang bawah kendali operasi (BKO) pengamanan TPS di wilayah Polresta Sleman. Pengamanan TPS ini berkolaborasi dengan TNI, Pemda maupun Bawaslu - KPU sebagai penyelenggara pemilu.

Di samping itu juga didukung operasi mantap Brata sebanyak 195 personel. Mantap brata yang bertujuan untuk mendukung peng-

amanan rangkaian pemilu ini terdiri dari satgas preventif, satgas kamseltubcar, satgas gakkum, satgas humas dan satgas banops.

"Operasi mantap brata 195 orang. Kemudian ada yang *standby* mako juga," katanya.

Sebagaimana diketahui, Pemilu 2024 akan digelar pada Rabu (14/2). Pelbagai persiapan terus dilakukan KPU Sleman. Terakhir dengan mendistribusikan 17.285 kotak suara ke 3.457 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di 86 Kelurahan dan 17 Kapanewon.

Sementara itu, Polres Bantul menerjunkan 1.076 personel. Terdiri dari 637

personel Polsek, 354 personel Polres 85 personel BKO Polda DIY, untuk melaksanakan pengamanan pemungutan serta perhitungan suara pemilu 2024.

Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, mengatakan, para personel mulai bergerak melakukan pengamanan di 3.166 TPS yang tersebar di wilayah hukum Polres Bantul. "Berdasarkan pengklasifikasian tugas yang sudah dilakukan, setidaknya dalam 3.166 TPS yang diamankan nanti dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yaitu kurang rawan 3.122 TPS, rawan 22 TPS dan khusus 22 TPS," ujarnya. **(hda/rif/nel)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005